BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis mengenai Prosedur Pencatatan dan Pengolahan Utang Usaha di PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam kebijakan akuntansi yang diambil oleh PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat, *budget* utang usaha timbul adanya transaksi pembelian secara kredit atas aktiva perusahaan. Kebijakan utang usaha perusahaan dapat melakukan kebijakan secara lebih akurat dengan cara mengumpulkan data, informasi dan pengalaman, yang merupakan faktor untuk mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan utang usaha.
2. Dalam proses kerja akuntansi manual dalam hal pencatatan pengolahan utang usaha di PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat proses pencatatan dilakukan dengan menyesuaikan kebiasaan pengolahan data akuntansi atas utang usaha perusahaan, dari mulai tahap pencatatan sampai tahap pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan data akun secara manual dengan tidak mengesampingkan faktor-faktor kemudahan yang dapat diambil dari pengolahan data secara elektronik. Untuk mempermudah pencarian informasi tentang akun –akun perusahaan dengan mengadopsi metode pemberian kode sesuai dengan kebutuhannya yaitu : kode perkiraan dan kode master.

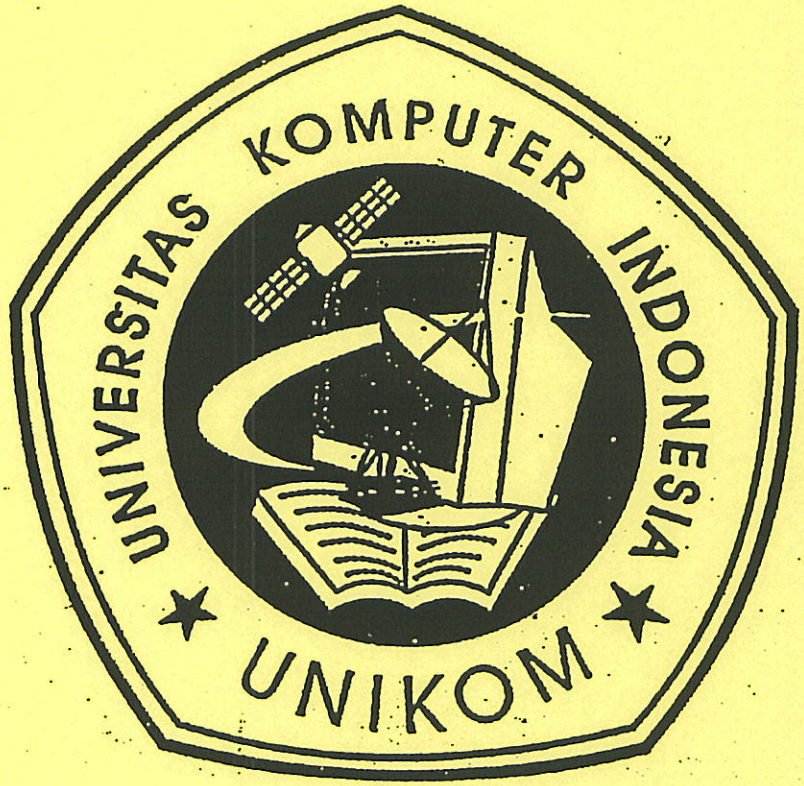
Dengan adanya Prosedur Pencatatan dan Pengolahan Utang Usaha ini diharapkan agar pengolahan data utang usaha ini menjadi lebih efektif dan efisien serta mudah dipahami untuk menujang kemajuan PT. PLN (Persero). Dengan adanya Prosedur Pencatatan dan Pengolahan Utang Usaha ini diharapkan terciptanya suasana baru dalam mencari data, pengolahan data dan pengaplikasian yang kemudian tertuju pada suatu hasil laporan yang memadai dan layak dipertanggungjawabkan.

4.2. Saran

Dari hasil kerja praktek yang penulis lakukan di PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat dengan metode observasi dan peninjauan secara langsung, penulis mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat menutupi kekurangan yang ada.

Adapun beberapa saran yang dapat penyusun kemukakan yaitu :

1. Prosedur Pencatatan dan Pengolahan Utang Usaha ini hanya dikelola oleh satu bagian saja, sehingga informasi yang ada tidak dapat diakses secara *online* oleh bagian lain yang membutuhkan.
2. Sebaiknya dilakukan pemeliharaan terhadap data-data yang ada dari kerusakan.
3. Perlu dilakukan pelatihan kembali terhadap karyawan untuk meningkatkan kualitas dan keahlian yang mereka miliki.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM